

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, masalah yang akan diteliti masih belum jelas atau remang-remang, gelap kompleks dan dinamis. Masalah dapat berubah setelah peneliti memasuki lapangan dan mengetahui permasalahan yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa STIE PGRI Dewantara untuk mengembangkan usahanya melalui strategi pemasaran online yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa STIE PGRI Dewantara yang memiliki usaha online shop. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar nantinya dapat menyampaikan hasil penelitian secara lebih rinci, detail dan naratif tentang alasan para mahasiswa STIE PGRI Dewantara menjalankan usaha online. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah informan yang dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan karakteristik: Mahasiswa aktif STIE Dewantara Jombang yang mempunyai bisnis online minimal 1 tahun. Sumber data sekunder yang digunakan adalah berupa buku, jurnal dan situs *website*, yang selanjutnya teknik pengumpulan data dengan cara melakukan *in-depth interview* dengan informan.

Tabel 3.1

Tahap Penelitian

Tahapan Penelitian Gioia, Corley, Hamilton (2012)	Tahapan Penelitian Rr. Rooswanti Putri Adi Agustini (2017)	Tahapan Pada Penelitian ini
<i>Research Design</i>	1. Pendefinisian Pertanyaan Penelitian	1. Pendefinisian pertanyaan penelitian
	2. Pemilihan Kasus	2. Pemilihan kasus
	3. Penetapan Informan Dan Protokol Pengumpulan Data	3. Penetapan informan dan protokol pengumpulan data
<i>Data Collection</i>	4. Studi Lapangan	4. Studi Lapangan
<i>Data Analysis</i> a. <i>Open Coding</i> b. <i>Axial Coding</i> c. <i>Selective Coding</i>	5. Analisis Data <i>Open Coding</i> 1) Analisis pembuktian terjadinya <i>causal ambiguity</i> 2) Analisis pembentukan causal: analisis komponen dan karakteristiknya <i>Axial coding</i> 1) Analisis pembuktian terjadinya <i>causal ambiguity</i> 2) Analisis pembentukan causal: analisis komponen dan karakteristiknya <i>Selective coding</i> Analisis pembentukan causal: analisis interaksi dan komponen Model pembentukan <i>causal ambiguity</i> sebagai proses dinamis	Analisis data <i>Open Coding</i> Analisis pembuktian analisis adanya strategi pemasaran online: proses interpretif dengan memecah-mecah data menjadi dimensi komponen pembentuk. <i>Axial Coding</i> Analisis pembentukan analisis adanya strategi pemasaran online: komponen dan sub komponen. <i>Selective Coding</i> Analisis pembentukan komponen inti terkait analisis adanya strategi pemasaran online
<i>Grounded Theory Articulation</i> <i>Formulate dynamic relationships</i> <i>Transform static data structure into dynamic grounded theory model</i> <i>conduct additional consultations with the literature</i>	6. Pembentukan Proposisi	Memaparkan analisis adanya strategi pemasaran online.
	7. Perbandingan Pustaka 8. Pengakhiran Penelitian	7. Pengakhiran penelitian

3.2 Informan Penelitian.

Shah & Corley (2006) Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil penelitian. Hasil riset kualitatif bersifat kontekstual dan kaustik yang hanya berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan. Menurut shah dan Corley peneliti dapat memilih sampel yang diharapkan untuk mendukung teori yang muncul atau memilih sampel yang diharapkan untuk memperbaiki teori atau memperluas teori baru. Kriyanto (2009) Informan dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subyek dan bukan obyek karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar obyek yang hanya mengisi kuesioner. Sumber data adalah hal yang paling vital dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam mengambil, menggunakan atau memahami sumber data, maka data juga akan meleset tidak sesuai yang di harapkan, Maka dari itu data yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari :

1. Sumber data primer.

Arikunto(2006) Sumber data primer adalah data berupa informasi dalam bentuk lisan yang diperoleh secara langsung dari bentuk aslinya¹. Data yang diperoleh dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Dewantara Jombang dengan kateria sebagai berikut :

- a. Laki-laki dan perempuan mahasiswa aktif di STIE PGRI Dewantara.
 - b. Memiliki *usaha online* shop minimal 1 tahun.
-

2. Sumber data sekunder.

Arikunto (2006) Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang bersifat publik yang terdiri dari data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkembang dalam penelitian.

3.3 Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosiinforman . Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata dan sebenarnya pada suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitianBungin (2007: 115-117) mengemukakan terdapat beberapa bentuk observasi, yaitu: yang pertama adalah Observasi partisipasi, yang kedua observasi tidak terstruktur, dan yang terakhir observasi kelompok. Berikut penjelasannya:Observasi partisipasi adalah (*participantobservation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan

yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok atau berbentuk tim peneliti terhadap sebuah fenomena atau isu yang diangkat menjadi objek penelitian. Dalam pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang dalam melakukan bisnis online melalui media internet atau *online marketing*.

2. Wawancara.

Wawancara adalah metode dalam pengumpulan data atau proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan metodetanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Ada metode khusus untuk menjalankan wawancara secara efektif yaitu tahapan yang harus dilalui, yakni memperkenalkan diri kepada informan lalu menjelaskan maksud kedatangan selanjutnya menjelaskan materi wawancaradan mengajukan pertanyaan yang telah di susun sesuai dengan apa yang akan di teliti dalam penelitian (Yunus, 2010: 358). Untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang di inginkan dan konprehensif maka pelaksanaan wawancara perlu dilakukan secara santai dan kondusif di mulai dengan pertanyaan yang sederhana sampai dengan pertanyaan yang serius bersikap hormat dan sopan tidak menyangkal jawaban dari informan dan tidak menyinggung privasi informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

wawancara langsung dengan mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang sekitar 3 mahasiswa. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur . Jenis-jenis pertanyaan yang diajukan ada lima pertanyaan yang saling berkaitan satu sama lain, pertanyaan tersebut adalah:

- 1) Berapa lama melakukan bisnis?
- 2) Bagaimana cara informan memasarkan produknya?
- 3) Strategi apa saja yang digunakan untuk memasarkan produknya?
- 4) Media apa saja yang digunakan dalam berpromosi?
- 5) Dokumentasi.

Arikunto (1998) Dokumentasi adalah teknik mencari data-data mengenai hal yang berupa file, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan dokumentasi .

3.4 Trianggulasi data.

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada(sugiyono,2017). Peneliti menggabungkan semua data yang telah diperoleh saat pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan data berupa dokumen yang kemudian melakukan pencocokan data untuk mengidentifikasi strategi pemasaran untuk meningkatkan bisnis online yang dimiliki mahasiswa STIE PGRI Dewantara. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

3.5 Trustworthiness.

Connelly (2016) *Trustworthiness* atau ketelitian suatu penelitian mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap data, interpretasi dan metode yang digunakan untuk memastikan kualitas penelitian. Shah & Corley (2006) Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria untuk menjaga *trustworthiness* yaitu; *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Dalam penelitian ini untuk menjaga *credibility* maka peneliti menggunakan triangulasi sumber data, sehingga untuk memastikan kevaliditasan jawaban yang diberikan informan maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang hampir samadi situasi yang berbeda dengan tujuan untuk memastikan jawaban yang diberikan oleh informan tetap sama. Untuk menjaga *transferability* dalam penelitian ini, konsep, kategori dan subkategori yang muncul dari hasil analisis *interview* dan dokumen arsip diekspor ke file *spreadsheet* yang selanjutnya file hasil wawancara juga diekspor ke *google drive* sebagai antisipasi apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. *Dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sampai pada kondisi *saturation*, sehingga data yang dihasilkan konsisten. Keseluruhan hasil *in-depht interview* direkam, dicatat ke dalam *note* dan ditranskripkan untuk menghindari bias dari peneliti sehingga *confirmability* dapat terjaga.

3.6 Teknik analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan *open coding, axial coding, dan selective coding*, yang dimulai dengan *open coding* untuk mengidentifikasi konsep yang sesuai kenyataan dengan data dan mengelompokkannya menjadi beberapa

kategori (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). *Open coding*, analisis pembuktian seputar tentang dalam kaitannya meningkatkan bisnis mahasiswa STIE PGRI Dewantara melalui proses interpretif dengan memecah-mecah data menjadi dimensi komponen pembentuk. *Axial coding* dilakukan untuk mengetahui pembentukan bagaimana meningkatkan bisnis online melalui strategi pemasaran online (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). *Axial coding* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa adanya pembentukan sub bagaimana cara meningkatkan bisnis online melalui strategi pemasaran yang telah didapat pada *open coding* sebelumnya. *Selective coding* adalah proses interaksi antar komponen dan sub komponen (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). *Selective coding* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis proposisi pembentukan strategi pemasaran dalam meningkatkan bisnis online mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang dan membuat kesimpulan.